

Pengaruh *E-learning*, fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS

Amilusholihah

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Penulis korespondensi, Surel: amilusho@gmail.com

Paper received: 20-11-2021; revised: 25-11-2021; accepted: 01-12-2021

Abstract

Seorang siswa dalam proses belajarnya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat menstimulasi siswa untuk lebih fokus dan belajar dengan baik. Siswa kelas X IPS di SMAN 2 Malang memiliki hasil belajar mata pelajaran ekonomi yang rendah, dimana lebih dari 50% masih belum mencapai hasil belajar yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar penggunaan *e-learning*, ketersediaan fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori, yang menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2), lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar (Y) siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang. Data dalam penelitian ini diambil melalui metode angket untuk variabel independen dan menggunakan teknik dokumentasi untuk variabel dependen. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan bantuan *Software SPSS 24 For Windows* melalui analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh positif secara parsial maupun simultan variabel *e-learning*, fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang. Diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai bahan evaluasi baik bagi pihak guru maupun orang tua agar bersinergi dalam menciptakan proses belajar yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar siswa yang baik.

Keywords: *E-learning*; fasilitas belajar; lingkungan keluarga; hasil belajar

Abstrak

A student in the learning process can be influenced by various factors that can stimulate students to be more focused and study well. Students of class X Social Sciences at SMAN 2 Malang have low learning outcomes in economics subjects, where more than 50% still have not achieved maximum learning outcomes. The purpose of this study was to determine how much the use of e-learning, the availability of learning facilities at home and the family environment had an influence on student learning outcomes. This research uses quantitative approach with explanatory research type, which explain how much influence of variable (X_1) e-learning, (X_2) learning facilities at home, (X_3) family environment to variable (Y) are result of student learning class X IPS SMAN 2 Malang. Data in this research taken through questionnaire method for independent variable and using documentation technique for dependent variable. The data in this study processed using SPSS 24 For Windows Software through multiple regression analysis. Based on result of data analysis has been done, the result obtained research that there is influence of e-learning, learning facilities at home, family environment to result of learning subject economy on class X IPS SMAN 2 Malang. The authors that the results of this study can be used as evaluation material for both teachers and parents to work together in creating an effective and efficient learning process to achieve good student learning outcomes.

Kata kunci: E-learning; learning facilities at home; family environment; learning outcomes.

1. Pendahuluan

Era revolusi industri 4.0 terhadap dunia pendidikan membawa perubahan besar pada pesatnya perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan. Selain itu, pada masa pandemi covid 19 saat ini juga memberikan dampak besar pada pelaksanaan pembelajaran. Dari sebelumnya pembelajaran rutin konvensional secara tatap muka langsung menjadi pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Dalam mencegah penyebaran wabah tersebut sehingga pembelajaran harus dilaksanakan di rumah (*study from home*). Selaras dengan kemajuan teknologi dan perubahan situasi dan kondisi, maka perlu diimbangi dengan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Alternatif pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu sistem pembelajaran elektronik disebut juga dengan *electronic learning* atau *e-learning*.

E-learning merupakan sebuah media interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar online yang didukung dengan akses internet (Hadisi La, 2015:138). Posisi *e-learning* berfungsi mendekatkan seseorang pada sumber informasi yang dibutuhkan (Darmawan, 2014: 28). Ruang lingkup pembelajaran *e-learning* dapat menjangkau seluruh penjuru dunia sehingga menjadikan portal dimensi antar negara tanpa batas untuk mengakses segala informasi terkait berbagai materi *e-learning*. *E-learning* dalam aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan interaktif dengan penyampaian materi pelajaran dilakukan melalui digital atau elektronik (Aunurrahman, 2009:31).

Siswa dalam proses belajar seharusnya dapat belajar secara optimal supaya memperoleh prestasi belajar yang baik. Faktor eksternal untuk menciptakan belajar secara optimal selama masa pandemi covid 19 yang dilaksanakan di rumah, maka perlu adanya ketersediaan fasilitas belajar yang mumpuni. Fasilitas belajar menurut Sudjana (2009:76) mengungkapkan bahwa fasilitas belajar merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar dan mengajar. Fasilitas belajar tersebut dapat berupa alat tulis, buku pelajaran, laptop, gadget, akses internet atau sarana pengajaran yang dapat menampilkan pesan visual, audio, audio visual yang dapat membantu kegiatan belajar. Berdasarkan hal tersebut, siswa yang mendapatkan dukungan dari orang tua berupa pemenuhan sarana belajar di rumah yang memadai tentu akan menunjang keberhasilan siswa dalam belajar.

Selain faktor eksternal berupa *e-learning* dan fasilitas belajar di rumah, terdapat pula faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa yaitu lingkungan keluarga. Keluarga adalah kelompok sosial kecil yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan pernikahan yang dapat memberikan pengaruh terhadap keturunan dan lingkungan (Gunarsa, 2001: 26). Dimana keluarga adalah dasar atau fundamental pendidikan dalam terbentuknya kemampuan seorang anak agar kelak menjadi orang berhasil di lingkungan masyarakat. Pentingnya pendidikan dalam lingkungan keluarga harus diperhatikan oleh orang tua. Menurut Purwanto (2014:104) faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu lingkungan keluarga. Cara mendidik yang diterapkan orang tua baik sikap ketat, sikap kehangatan dan sikap tenang melepaskan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seorang anak.

Berdasarkan pelaksanaan observasi di SMA Negeri 2 Malang, penulis mendapatkan data awal berupa hasil dokumentasi dan wawancara sederhana. Hasil dokumentasi berupa tugas maupun penilaian harian dari Kelas X IPS 1 hingga X IPS 4 menampilkan hasil belajar yang berbeda-beda. Selain itu, berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan terhadap siswa dari masing-masing kelas mulai Kelas X IPS 1 hingga X IPS 4 banyak kendala dan kesulitan

belajar yang dialami selama belajar mandiri dirumah. Hal tersebut dipengaruhi dari oleh tingkat pemahaman siswa terhadap penerapan *e-learning* di semua mata pelajaran karena merupakan hal baru bagi siswa dan belum terbiasa. Terdapat pula perbedaan ketersediaan fasilitas belajar di rumah. Ada yang terpenuhi semua kebutuhan sarana belajarnya dan adapula yang mengalami keterbatasan untuk penyediaan fasilitas belajar di rumah. Selain itu keadaan keluarga masing-masing siswa juga berbeda, perekonomian keluarga berbeda, perbedaan cara mendidik orang tua dan suasana keluarga mereka berbeda-beda. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *E-Learning*, Fasilitas Belajar di Rumah dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA N 2 Malang”.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksplanatory research*. Obyek penelitian ini siswa kelas X IPS 1-4 di SMA N 2 Malang yang mengikuti pembelajaran di rumah (*study from home*) selama pandemi Covid-19 (Agustus 2020 – Desember 2020) dengan jumlah populasi 144 siswa dan jumlah sampel sebanyak 106 siswa dari perhitungan rumus slovin. Dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling acak sederhana (*simple random sampling*). Variabel independen (X), yaitu *e-learning*, fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga diukur melalui indikator-indikator yang menjadi instrumen penelitian. Sedangkan variabel dependen (Y) yaitu hasil belajar dari dokumentasi nilai ulangan akhir semester ganjil 2020/2021. Pengumpulan data variabel independen dilakukan melalui kuisisioner online (*googleform*) berskala *likert* 5 point. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan *software SPSS for Windows Versi 24.0*, teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian mendekati distribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dapat dilakukan dengan *uji one sample kolmogorov smirnov test*. Pengambilan keputusan dengan uji ini adalah jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila signifikansi $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Adapun hasil pengujian menggunakan *SPSS statistics version 24 for windows* sebagai berikut :

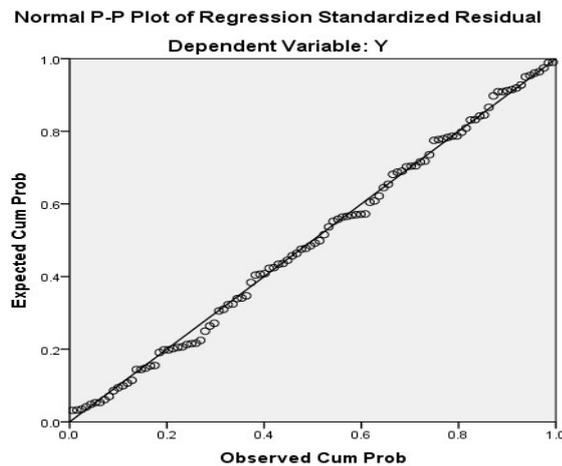
Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.80315904
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.035
Test Statistic		.053
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui Asymp.Sig. (2-tailed) pada persamaan regresi $0,200 > 0,05$ artinya distribusi frekuensi masing-masing variabel memiliki data yang berdistribusi normal.

Selain menggunakan uji Kolmogorov untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat pula menggunakan uji *P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan menggunakan *SPSS 24 for windows* dapat dilihat dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. P-P Plot Uji Normalitas

Sebaran titik-titik dari gambar Normal P-P Plot di bawah relatif mendekati garis lurus, maka dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Selain itu, grafik P-P Plot memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang berarti data berdistribusi normal.

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antar variabel bebas, yaitu X_1 , X_2 dan X_3 . Multikolinieritas dapat dilihat dengan melihat *variance inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan adalah jika $VIF > 10$ dan nilai toleran $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas dan sebaliknya apabila $VIF < 10$ dan nilai toleran $> 0,1$, maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut ini tabel uji multikolinieritas dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	E-Learning	.525	1.904
	Fasilitas Belajar di Rumah	.553	1.808
	Lingkungan Keluarga	.619	1.615

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada variabel *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3), masing-masing sebesar 1,904 , 1,808 dan 1,615 menunjukkan kurang dari 10. Selain itu, besarnya nilai toleran pada variabel *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3), masing-masing sebesar 0,525 , 0,553 dan 0,619. Dari ketiga variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,1 dan berada di

sekitar angka satu, sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu jika nilai signifikansi (probabilitas) > 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas (data bersifat homokedastisitas). Sedangkan jika nilai signifikansi (probabilitas) < 0,05 maka terjadi heterokedastisitas (data tidak bersifat homokedastisitas). Dapat dilihat pada tabel uji heterokedastisitas dengan hasil sebagai berikut.

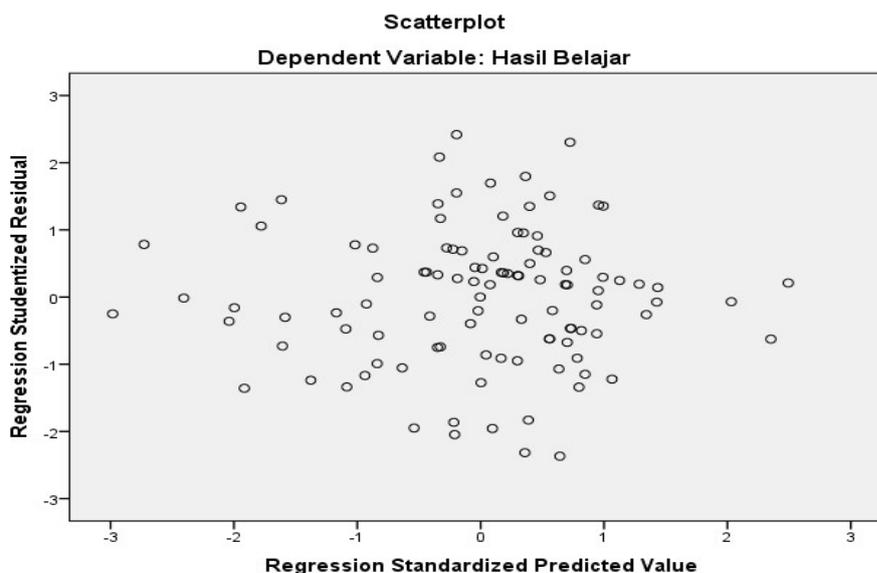
Tabel 3. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-4.330	2.289		-1.891	.061
	E-Learning	.048	.031	.201	1.570	.119
	Fasilitas Belajar di Rumah	.001	.050	.003	.026	.979
	Lingkungan Keluarga	.095	.060	.188	1.589	.115

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Dari tabel di atas diketahui pada variabel *e-learning* (X_1) nilai signifikansinya 0,119 > 0,05, variabel fasilitas belajar di rumah (X_2) nilai signifikansinya 0,979 > 0,05, dan variabel lingkungan keluarga (X_3) nilai signifikansinya 0,115 > 0,05. Dari hasil tersebut mengidentifikasi bahwa koefisien signifikan diatas taraf signifikansi yang telah ditentukan 5% (0,05) maka dapat dinyatakan residual dalam penelitian ini bebas dari heterokedastisitas. Selain dari hasil koefisien signifikansi, uji heterokedastisitas juga dapat diketahui dengan melihat *scatterplot* sebagai berikut.



Gambar 2. Scatterplot Uji Heterokedastisitas.

Dari gambar di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 dan pada sumbu Y. Hal tersebut sebagai dasar bahwa residual bebas dari heterokedastisitas.

3.2. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y). Uji regresi linier berganda ini menggunakan program bantuan *SPSS statistics version 24 for windows*. Berikut ini tabel uji regresi linier berganda dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	10.713	4.192		2.556	.012
E-Learning	.187	.056	.292	3.310	.001
Fasilitas Belajar di Rumah	.362	.092	.338	3.924	.000
Lingkungan Keluarga	.359	.109	.267	3.285	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa persamaan di atas menunjukkan pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil yang diperoleh dari uji regresi berganda adalah sebagai berikut $Y = 10,713 + 0,187X_1 + 0,362X_2 + 0,359X_3 + e$. Nilai konstanta (b_0) sebesar 10,713 menunjukkan bahwa jika variabel *e-learning*, fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga bernilai nol, maka besarnya variabel hasil belajar siswa sebesar 10,713 dengan nilai asumsi variabel lain tetap atau konstan. Nilai koefisien variabel *e-learning* (X_1) sebesar 0,187 menunjukkan bahwa jika penggunaan *e-learning* mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,187 satuan dengan asumsi variabel fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga peningkatannya adalah nol atau konstan. Nilai koefisien variabel fasilitas belajar di rumah (X_2) sebesar 0,362 menunjukkan bahwa jika pemanfaatan fasilitas belajar di rumah mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,362 satuan dengan asumsi variabel *e-learning* dan lingkungan keluarga peningkatannya adalah nol atau konstan. Nilai koefisien variabel lingkungan keluarga (X_3) sebesar 0,359 menunjukkan bahwa jika pengaruh lingkungan keluarga mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka variabel hasil belajar siswa meningkat sebesar 0,359 satuan dengan asumsi variabel *e-learning* dan fasilitas belajar di rumah peningkatannya adalah nol atau konstan.

3.3. Uji Hipotesis

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3), secara parsial terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa (Y). Dasar keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan taraf signifikansi 0,05. Dengan kriteria jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$

maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil uji hipotesis parsial (Uji t) apat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Parsial (t)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	10.713	4.192		2.556	.012
	E-Learning	.187	.056	.292	3.310	.001
	Fasilitas Belajar di Rumah	.362	.092	.338	3.924	.000
	Lingkungan Keluarga	.359	.109	.267	3.285	.001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel bebas menunjukkan di bawah 0,05, nilai signifikansi pada masing-masing variabel *e-learning* (X_1) sebesar 0,001, fasilitas belajar di rumah (X_2) sebesar 0,000 dan lingkungan keluarga (X_3) sebesar 0,001. Sedangkan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 1,983$, selain itu dari tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} pada variabel *e-learning* (X_1) nilainya $3,310 > \pm 1,983$, variabel fasilitas belajar di rumah (X_2) nilai t_{hitung} $3,924 > \pm 1,983$, dan variabel lingkungan keluarga (X_3) nilai t_{hitung} $3,285 > \pm 1,983$. Maka hipotesis alternatif (H_1) diterima dan dapat dibuat kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh variabel bebas *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel terikat hasil belajar (Y).

Uji simultan (F) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan (bersama-sama). Hipotesis ditolak atau diterima dengan membandingkan signifikansi 0,05 dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka nilai hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hasil uji hipotesis simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3378.145	3	1126.048	47.415	.000 ^b
	Residual	2422.385	102	23.749		
	Total	5800.531	105			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai probabilitas (Sig.) sebesar 0,000, nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) atau $0,000 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} sebesar 47,415, sedangkan untuk F_{tabel} sebesar 2,69 dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara *e-learning*, fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang.

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Analisis	Pengujian Hipotesis Penelitian	Kesimpulan/ Hasil Penelitian
1	Ada pengaruh <i>e-learning</i> (X_1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang	Dari hasil uji parsial (uji t) diketahui signifikansi (sig $0,001 < 0,050$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada taraf alpha 5%.	Hipotesis penelitian diterima pada sig = 0,000	Ada pengaruh <i>e-learning</i> (X_1) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang
2	Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang	Dari hasil uji parsial (uji t) diketahui signifikansi (sig $0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada taraf alpha 5%.	Hipotesis penelitian diterima pada sig = 0,000	Ada pengaruh fasilitas belajar di rumah (X_2) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang
3	Ada pengaruh lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang	Dari hasil uji parsial (uji t) diketahui signifikansi (sig $0,001 < 0,050$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada taraf alpha 5%.	Hipotesis penelitian diterima pada sig = 0,000	Ada pengaruh lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang
4	Ada pengaruh <i>e-learning</i> (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang	Dari hasil uji simultan (uji f) diketahui signifikansi (sig $0,000 < 0,050$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada taraf alpha 5%.	Hipotesis penelitian diterima pada sig = 0,000	Ada pengaruh <i>e-learning</i> (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS di SMAN 2 Malang

Sumber: SPSS IBM Statistics 24

3.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas yaitu *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3), terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Berikut ini tabel uji determinasi dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.570	4.87328

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,582. Hal ini menunjukkan bahwa 58,2 % dari variabel hasil belajar (Y) siswa dipengaruhi oleh variabel *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) sedangkan sisanya sebesar 41,8 % dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) yang dianggap konstan atau tidak terdapat dalam penelitian ini.

3.5. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui kontribusi masing-masing variabel bebas yaitu *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap hasil belajar siswa (Y). Berikut ini tabel uji sumbangan efektif dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Sumbangan Efektif

Coefficients ^a											
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part		Tolerance
1	(Constant)	10.713	4.192		2.556	.012					
	E-Learning	.187	.056	.292	3.310	.001	.659	.311	.212	.525	1.904
	Fasilitas Belajar di Rumah	.362	.092	.338	3.924	.000	.667	.362	.251	.553	1.808
	Lingkungan Keluarga	.359	.109	.267	3.285	.001	.617	.309	.210	.619	1.615

Sumber : SPSS IBM Statistics 24

Tabel di atas menunjukkan besarnya nilai beta dan zero order pada masing-masing variabel *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2), dan lingkungan keluarga (X_3) terhadap variabel terikat hasil belajar siswa (Y). Untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat maka dapat dilakukan dengan rumus $SE = \text{Beta} \times \text{Zero Order} \times 100\%$ sebagai berikut.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Sumbangan Efektif

Variabel	Beta X Zero-order	Hasil	Presentase (%)
<i>e-learning</i> (X_1)	0,292 x 0,659	0,1924	19,24%
Fasilitas Belajar di Rumah (X_2)	0,338 x 0,667	0,2254	22,54%
Lingkungan Keluarga (X_3)	0,267 x 0,617	0,1647	16,47%
Jumlah			58,25%

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa sumbangan efektif pengaruh variabel intensitas penggunaan *e-learning* (X_1) adalah sebesar 19,24%, sumbangan efektif pengaruh variabel fasilitas belajar di rumah (X_2) adalah sebesar 22,54%, sumbangan efektif pengaruh variabel lingkungan keluarga (X_3) adalah sebesar 16,47%. Jumlah pengaruh semua variabel *e-learning* (X_1), fasilitas belajar di rumah (X_2) dan lingkungan keluarga (X_3) adalah 58,25 %, sedangkan 41,75% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel dalam penelitian ini.

3.6. Pengaruh E-Learning (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y) Kelas X IPS SMA Negeri 2 Malang

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan bahwa besarnya penggunaan *e-learning* mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa-siswi di SMA N 2 Malang telah memiliki penerapan *e-learning* yang baik. Siswa yang sudah adaptif dengan penggunaan *e-learning* pada setiap pembelajaran khususnya ekonomi akan lebih tanggap dalam menentukan cara belajar yang baik dan tepat. Melalui penggunaan akses *e-learning* oleh siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran ekonomi yang baik maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga lebih meningkat.

Hal ini sejalan dengan *e-learning* menurut Aunurrahman (2009:231) yang menyatakan *e-learning* dalam proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan interaktif dengan penyampaian materi melalui digital atau elektronik. Artinya peran *e-learning* dalam proses belajar siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang sebagai penyalur pesan pembelajaran sehingga memberikan jangkauan luas saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *e-learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMAN 2 Malang. Hal itu menunjukkan bahwa penggunaan *e-learning* oleh siswa menentukan hasil belajar siswa. Jika siswa baik dan maksimal dalam penggunaan *e-learning*, maka akan memberikan peningkatan dalam hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebaliknya jika siswa dalam proses pembelajaran *e-learning* tidak bijak dalam penggunaannya, maka tidak dapat meningkatkan hasil belajarnya. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Alfriani (2019) Dengan adanya pembelajaran *e-learning* atau sistem pembelajaran jarak jauh maka dapat memperoleh materi pembelajaran, informasi secara *real time* dan *up to date* dimanapun berada.

3.7. Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah (X_2) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y) Kelas X IPS SMA Negeri 2 Malang

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di SMA N 2 Malang diketahui bahwa siswa memiliki ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang sangat baik. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan belajar seorang anak membutuhkan ketersediaan fasilitas belajar yang lengkap. Ketersediaan fasilitas belajar di rumah sangat bermanfaat dalam menunjang dan mutlak dibutuhkan dalam proses belajar mandiri siswa, seperti kelengkapan buku-buku pelajaran, peralatan belajar dan tempat belajar yang nyaman akan menciptakan kelancaran dalam belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Gie (2002:34) yang mengatakan bahwa belajar tidak dapat dilakukan tanpa fasilitas belajar yang memadai. Semakin lengkap

tersedianya fasilitas belajar, maka semakin siswa nyaman dan tidak terganggu dalam aktivitas belajarnya. Selain itu penelitian ini juga mendukung teori dari Sudjana (2009:76) bahwa fasilitas belajar ialah segala daya yang dapat dimanfaatkan guna kepentingan proses belajar mengajar. Selain itu, dengan fasilitas belajar yang lengkap maka dapat menunjang kegiatan belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar yang ingin dicapai. Hal ini mendukung teori dari Arsyad (2006:25) bahwa pemanfaatan fasilitas belajar dapat memperjelas pesan dan informasi sehingga memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Penelitian ini selaras dengan penelitian Ambarwati (2018) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki fasilitas belajar yang memadai tidak akan mengalami kesulitan dalam belajar. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya pengaruh ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa. Sehingga dengan ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang lengkap dapat mengoptimalkan hasil belajar siswa.

3.8. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y) Kelas X IPS SMA Negeri 2 Malang

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa lingkungan keluarga yang dimiliki siswa tergolong baik. Hal ini menunjukkan ada pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa siswa dengan keadaan keluarga yang baik akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi. Sedangkan keadaan lingkungan keluarga siswa yang kurang baik menyebabkan nilai dari sebagian siswa memperoleh hasil belajar yang rendah.

Penelitian ini mendukung teori yang dinyatakan oleh Purwanto (2007:79) bahwa berhasil baik atau tidaknya pendidikan siswa di sekolah dipengaruhi dan bergantung pada pendidikan di dalam keluarga. Pendidikan keluarga sebagai dasar atau fundamental pendidikan anak dan diterapkan baik di sekolah maupun masyarakat. Lingkungan keluarga yang baik akan memberikan dampak baik kepada siswa untuk lebih giat, tekun dan semangat dalam belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang sesuai harapan.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2017) yang menyatakan bahwa keluarga sebagai lingkungan terdekat dengan siswa dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar siswa. Dimana lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang, pengertian dan cara orang tua dalam mendidik siswa untuk dapat belajar secara efektif

3.9. Pengaruh E-Learning (X_1), Fasilitas Belajar di Rumah (X_2) dan Lingkungan Keluarga (X_3) terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y) Kelas X IPS SMA Negeri 2 Malang

Siswa dalam proses belajarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor internal dan faktor eksternal memiliki pengaruh di dalam proses belajar siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang diharapkan. Hal tersebut didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013:54) yang menyatakan bahwa . Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian ini penggunaan *e-learning*, ketersediaan fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal.

Sesuai pendapat Aunurrahman (2019:31) dimana *e-learning* dalam aktivitas belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan interaktif dengan penyampaian materi pelajaran dilakukan melalui digital atau elektronik. Apabila siswa sudah memiliki ketertarikan dan kemauan untuk belajar melalui pembelajaran berbasis teknologi dengan baik, sehingga diharapkan menambah minat dan semangat siswa dalam belajar supaya dapat meningkatkan pemahaman siswa agar tercapai hasil belajar yang memuaskan.

Kemajuan teknologi di bidang pendidikan perlu diimbangi oleh kelengkapan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh siswa khususnya fasilitas belajar di rumah supaya lebih dinamis dalam menerima perubahan proses pembelajaran pada era revolusi industri 4.0 saat ini. Apabila kemajuan di bidang teknologi dapat diikuti dengan baik, maka akan memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto (2013) yang mengatakan bahwa anak yang sedang belajar setelah kebutuhan pokoknya terpenuhi juga membutuhkan fasilitas belajar yang memadai seperti alat tulis, buku-buku, meja, kursi, ruang belajar dan lain-lain.

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kehidupan keluarga yang harmonis dengan selalu memberikan semangat, dorongan serta kepedulian dalam bentuk apapun agar siswa tumbuh rasa giat, rajin dan tekun belajar. Selain itu, pentingnya kenyamanan belajar di rumah perlu adanya kondisi fisik yang baik, rapi dan teratur untuk dapat belajar efektif. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Slameto (2015:60-64) menyatakan faktor lingkungan keluarga yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sebagian faktor yang dapat menjadi penyebab keberhasilan belajar siswa ialah pemanfaatan penggunaan *e-learning* yang baik, ketersediaan fasilitas belajar di rumah yang lengkap dan didukung oleh lingkungan keluarga. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *e-learning*, fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Malang.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan, bahwa: (1) ada pengaruh *e-learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang. Apabila tingkat penggunaan *e-learning* semakin tinggi, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi dan berlaku juga sebaliknya; (2) ada pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang. Apabila ketersediaan fasilitas belajar di rumah semakin lengkap maka hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi lebih baik, maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi dan berlaku juga sebaliknya (3) ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang. Apabila lingkungan keluarga siswa baik maka hasil belajar siswa juga semakin baik pula; dan (4) ada pengaruh simultan variabel *e-learning*, fasilitas belajar di rumah dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS SMAN 2 Malang.

Daftar Rujukan

Alfriani, Zulfa Nuroja. (2019). *Pengaruh Fasilitas IT, Persepsi tentang E-Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2016 Universitas Negeri Malang*. Universitas Negeri Malang

- Aambarwati, T. (2018). *Pengaruh motivasi belajar, gaya belajar dan ketersediaan fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Ekonomi di SMAN 02 Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Aunurrahman, D., & Pd, M. (2009). *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arsyad, A. (2002). *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Gie, The Liang. (2002). *Cara Belajar yang Efisien I*. Yogyakarta: PUBIB.
- Gunarsa, Singgih D. (2001). *Psikologi Praktis: anak, remaja dan keluarga*. Jakarta: Gunung Mulia
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan teknologi informasi dalam menciptakan model inovasi pembelajaran (e-learning). *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(1), 117-140.
- Purwanto, Ngalim. (2007). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana. (2009). *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.